

# Active Learning dengan ICT Perlu Diberikan

**KUDUS** - Active learning dalam proses pembelajaran dinilai sangat penting untuk direalisasikan. Dan, seiring berkembangnya teknologi informasi (TI), proses

pembelajaran dapat menggunakan basis Information Communication Technology (ICT). Dengan pembelajaran berbasis ICT, dapat memberikan berbagai inovasi untuk menunjang instrument pembelajaran.

"Misalnya dengan mengambil materi terbaru dari internet. Kerena pada abad 21 ini, guru di seluruh dunia dituntut untuk berpikir bagaimana mencari cara terbaik untuk menyampaikan materi pengajaran kepada anak didiknya," jelas Provincial Coordinator (PC) USAID Decentralized Basic Education (DBE) 2 Jawa Tengah, Vince P. Costa, di dampingi Tim DBE 2 Khusnul Aflah dalam Diklat Developing Active Learning With ICT (Dali) di SDN 1 Sidorekso Kaliwungu kemarin (22/11).

Selain itu, menurutnya kehadiran pembelajaran berbasis ICT, yang menggunakan media komputer dan perangkat lainnya, bukan menjadikan pembelajaran tidak komunikatif. Namun dengan upaya ICT menjadi bagian dalam proses pembelajaran, maka dinilai sebagai suatu pembelajaran yang lengkap. Karena, selain ICT dapat mendukung dengan epektifitas pembelajaran, juga top center pembelajaran yaitu siswa, tetap dinomor satukan.

"Jadi bukan berarti dengan penggunaan ICT, maka proses pembelajaran yang selama ini dengan menggunakan black board itu buruk, atau dengan ICT akan menghilangkan black

board. Tetapi dengan ICT akan menjadi semakin lengkap pembelajaran yang dilakukan di suatu kelas," terangnya.

Terkait dengan pembelajaran berbasis ICT yang diberikan kepada guru SD, pihaknya menyatakan sebagian besar guru SD masih banyak yang buta teknologi. Hal ini dikarenakan guru SD masih didominasi guru yang berusia tua, dan TI masih dianggap sesuatu yang baru. Sehingga, ketika diberikan pengenalan model pembelajaran berbasis ICT, membutuhkan training, pantauan, dan dukungan dari berbagai pihak. Termasuk adalah pemerintah.

"Jadi kami harapkan pengembangan pembelajaran berbasis ICT ini terus dikembangkan di Kudus. Dan kami akui pemkab Kudus berbeda dengan lainnya. Karena selama ini sikap responsif untuk peningkatan pendidikan terutama dalam pengembangan ICT sangat bagus dibandingkan dengan sejumlah daerah lain di Jateng," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Sudjatmiko melalui Kabid Kepegawaian Dikdas Bambang Gunadi mengatakan, pembelajaran berbasis ICT merupakan bagian yang selama ini menjadi salah satu target yang perlu dilakukan oleh setiap guru. Bahkan, pihaknya mengimbau kepada semua guru terutama yang telah mendapatkan tunjangan profesi, harus memiliki laptop. Sehingga dalam mengajar lebih efektif. **(bam/rus)**